

Press Release

Peduli Pencegahan Covid-19, Waskita Bangun Ruang Perawatan di RS Sardjito hingga Semangati 500 Nakes

Jakarta, Juli 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT) saat ini sedang menggarap proyek Ruang Perawatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waskita mulai membangun ruangan tersebut pada 21 Juli 2020 dan ditargetkan rampung pada 3 Agustus 2021. Dalam masa pengerjaan ini, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyempatkan diri untuk meninjau langsung pembangunan ruang perawatan.

Menurut Basuki, pembangunan ruang perawatan ini sebagai bentuk antisipasi guna memenuhi kebutuhan tempat penanganan akibat lonjakan jumlah penderita COVID-19. Selain itu juga, Basuki mengungkapkan tinjauannya kali ini merupakan instruksi dari Presiden Joko Widodo dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan selaku Koordinator Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mempercepat penyelesaian fasilitas isolasi pasien COVID-19 di daerah-daerah yang membutuhkan.

"Salah satunya di Yogyakarta yang kasusnya masih tinggi. Berdasarkan informasi di Yogya ini kebutuhannya minimal 200 tempat tidur/bed ICU (*Intensive Care Unit*), yang tersedia sekitar 150 bed, untuk itu Pemerintah menambahkan di dua RS ini sehingga mudah-mudahan bisa menambahkan fasilitas ICU di Yogyakarta," kata Menteri Basuki.

"Lima hari ini akan selesai (ruang perawatan), target penyelesaiannya direncanakan selesai tanggal 2 Agustus 2021. Tenaga kesehatannya dari Kementerian Kesehatan akan masuk pada 30 Juli 2021, sehingga insyaAllah tanggal 5 Agustus 2021 sudah bisa dioperasikan," lanjut Basuki.

Sementara itu, Director of Operation I PT Waskita Karya (Persero) Tbk I Ketut Pasek Senjaya Putra yang turut mendampingi kunjungan Basuki menuturkan bahwa saat ini pembangunan sudah mencapai 30%. Selain itu Pasek menjelaskan, pada pembangunan ini, Waskita diminta untuk mengerjakan tiga item.

"Yang pertama ada item pekerjaan struktur yang meliputi pekerjaan baja platform, kemudian yang kedua ada item arsitektur yang meliputi kamar mandi, dinding partisi GRC, vinyl, pekerjaan pintu dan jendela, lalu dinding sandwich panel kemudian ada pula plafond akustik dan sanitair. Item ketiga yaitu MEP meliputi gas medis, elektronika, plumbing, dan instalasi udara," ucap Pasek.

Sedangkan Senior Vice President Building Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk Anak Agung Gede Sumadi menjelaskan bahwa pembangunan ruang perawatan ini juga sebagai bentuk kepedulian Waskita dalam mengatasi pandemi Covid-19. Di dalam ruang perawatan ini, dibeberkan Agung, memiliki 65 kamar tidur.

"Itu ada 62 *bed* ICU, kemudian 2 *bed* Hemodialisa, dan 1 *bed* ECMO," imbuh Agung yang juga berada di lokasi.

Di lain hal, Waskita juga turut serta dalam acara webinar Motivasi Bagi Relawan Nakes "Hebat" Indonesia untuk Perangi Covid-19 yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Surabaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Motivasi ini diisi oleh salah satu direksi Waskita yaitu Director of Human Capital Management & System Development, Hadjar Seti Adji.

Dalam acara ini sebanyak 500 peserta yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan se-Jawa Timur turut bergabung. Hadjar pun menegaskan para nakes Indonesia tidak ubahnya dengan pahlawan Indonesia. Untuk itu, Hadjar menyampaikan para nakes apabila maju ke medan tempur melawan Covid harus dengan persiapan yang benar-benar matang.

"Saya punya tips yang tips ini sudah terbukti, teruji, berhasil mengangkat spirit orang yang menggunakannya. Ada tiga tablet atau pil yang diperlukan para Nakes Indonesia dalam rangka agar memiliki DEDIKASI 100%, tablet pertama adalah tablet "WHY" , dimana harus memulai dari memahami "mengapa" anda melakukan sesuatu ,tablet kedua adalah "FOCUS" , yaitu focus terhadap target yang akan dikejar, dan tablet ketiga adalah tablet "ENJOY", yaitu menikmati masa masa sulit ini, dan untuk meningkat menjadi DEDIKASI 170% maka diperlukan tablet ke 4 yaitu "TEAMWORK", yaitu Kerjasama Tim Nakes yang solid" beber Hadjar Seti Adji.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya